

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai strategi promosi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman terlihat dalam berbagai bentuk yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan pertama yaitu proses strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang terdapat beberapa tahapan. Perencanaan dimulai dengan rapat kerja strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dimulai dengan pembentukan tim promosi yang akan bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya. Adapun tahapan perencanaan yaitu membentuk tim promosi yaitu Seksi Pengembangan Sistem dan Pelayanan Perpustakaan, Seksi Pembinaan Perpustakaan, Seksi Pengembangan Sistem dan Pelayanan Kearsipan. Pembagian seksi ini kemudian dilakukan penyusunan program-program yang nantinya akan dilakukan dalam menarik minat pengunjung perpustakaan.

Kemudian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga menentukan jangka waktu perencanaan strategi promosi. Jangka waktu

perencanaan strategi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman ini dilakukan selama dua tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2017. Dari waktu dua tahun diharapkan akan meningkatkan jumlah pengunjung perpustakaan. Kemudian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menentukan target pengunjung di tahun 2016 target 56,91% dan di tahun 2017 target 57,22%. Selanjutnya, membahas program pembinaan dan layanan dalam menarik minat pengunjung. Pembinaan Perpustakaan Sekolah, Layanan Kunjungan Perpustakaan, Layanan Wisata Pustaka, Layanan Perpustakaan Keliling, Layanan Internet, Layanan Sirkulasi. Bertujuan untuk menarik minat pengunjung perpustakaan dan meningkatkan jumlah kunjungan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman terlalu fokus pada *personal selling* dilakukan dengantatap muka (langsung) dengan pemustaka.

Kemudian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memilih saluran komunikasi, saluran komunikasi yang digunakan media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Media cetak yang digunakan adalah Tabloid Buletin Litrasia dan *Leaflet*. Media elektronik menggunakan televisi TVRI, Jogja TV, Adi TV dan RB TV, sedangkan media luar ruang menggunakan spanduk dan poster. Selanjutnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga membahas total anggaran promosi pada tahun 2016 dan tahun 2017. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Sleman mengalokasikan anggaran yang akan digunakan di tahun 2016 Rp.121.430.000 dan tahun 2017 Rp. 132.200.000. Selanjutnya evaluasi program promosi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan rapat evaluasi promosi. Dalam rapat evaluasi promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan penelitian yang informal, data yang di dapat belum konkret.

Faktor penghambat dalam kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, kurangnya sarana dan prasarana seperti kekurangan kendaraan, meja dan kursi, komputer dan kualitas dan kuantitas pegawai yang sampai saat ini masih jauh dari harapan, beban kerja yang besar belum diimbangi dengan jumlah pegawai dan kemampuan yang cukup dan kemajuan teknologi menuntut karyawan untuk mempersiapkan diri. Selanjutnya faktor pendukung dalam kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, bekerja sama dengan institusi-institusi di lingkup Kabupaten Sleman yang ikut membantu dalam melakukan kegiatan komunikasi, dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mendapat dukungan dari berbagai pihak media yang siap membantu dalam kegiatan promosi.

Hasil penelitian ini, peneliti menilai bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman belum optimal. Hal ini dikarenakan penggunaan bauran pemasaran dalam melakukan

kegiatan pemasaran semua terlalu fokus kepada *personal selling* sehingga elemen bauran pemasaran yang lain seperti *advertising, public relation, sales promotion* tidak dilakukan dengan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dirasa perlu melakukan analisis SWOT sebelum melakukan kegiatan promosi, agar dalam melakukan kegiatan promosi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mempunyai arahan, konsep, dan memudahkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam mengumpulkan informasi dengan cara melihat situasi dan kondisi dari lingkup Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sendiri serta dapat melihat seberapa besar kemampuan dan banyaknya sumber daya yang dimiliki ini dengan melihat dari segi peluang, kekuatan, kelemahan dan ancaman.
- b. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman seharusnya dapat memaksimalkan frekuensi penggunaan media, baik itu media cetak, media elektronik, media luar ruang dan akan lebih maksimal jika menggunakan radio. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman seharusnya juga menggunakan Internet seperti Facebook, Instagram dan lain-lain,

mengingat masyarakat sekarang lebih cepat terpengaruh melalui sosial media.

- c. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman seharusnya melakukan rapat evaluasi yang formal, agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan promosi perpustakaan.

\